

## REVITALISASI PASAR GADANG DI KOTA MALANG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR BIOFILIK

Muhammad Rizky Ardiansyah<sup>1</sup>, Darmansjah Tjahja Prakasa<sup>2</sup>, Joko Santoso<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Jl. Semolowaru No. 45 Menur Pumpungan Kec Sukolilo Kota Surabaya

<sup>2</sup>Dosen Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Jl. Semolowaru No. 45 Menur Pumpungan Kec Sukolilo Kota Surabaya

<sup>3</sup>Dosen Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Jl. Semolowaru No. 45 Menur Pumpungan Kec Sukolilo Kota Surabaya

### Abstract (English)

*Pasar Gadang in Malang City has a vital role in the local economy and culture. However, over time, the physical and environmental conditions of the market have declined, so revitalization efforts are needed. This research proposes the revitalization of Pasar Gadang with a biophilic architecture approach, which integrates natural elements into the building design to improve the welfare of users and improve the quality of the market environment. The biophilic approach was chosen due to its relevance to the tropical climate characteristics of Malang City, as well as its ability to create a cooler, environmentally friendly space that supports productive social interactions. The result of this design is expected to not only improve the condition of the market in terms of aesthetics and functionality, but also increase the market's connectivity with the surrounding environment, promote social interaction, and maintain local cultural values. Thus, this revitalization is expected to become a model for more sustainable market development in the future..*

### Article History

Submitted: 27 November 2024

Accepted: 30 November 2024

Published: 7 Desember 2024

### Key Words

revitalization, Gadang market, Malang City

### Abstrak (Indonesia)

Pasar Gadang di Kota Malang memiliki peran vital dalam perekonomian dan budaya lokal. Namun, seiring perkembangan zaman, kondisi fisik dan lingkungan pasar mengalami penurunan, sehingga diperlukan upaya revitalisasi. Penelitian ini mengusulkan revitalisasi Pasar Gadang dengan pendekatan arsitektur biofilik, yang mengintegrasikan elemen alam ke dalam desain bangunan untuk meningkatkan kesejahteraan pengguna dan memperbaiki kualitas lingkungan pasar. Pendekatan biofilik dipilih karena relevansinya dengan karakteristik iklim tropis Kota Malang, serta kemampuannya untuk menciptakan ruang yang lebih sejuk, ramah lingkungan, dan mendukung interaksi sosial yang produktif. Hasil desain ini diharapkan tidak hanya memperbaiki kondisi pasar dari segi estetika dan fungsional, tetapi juga meningkatkan konektivitas pasar dengan lingkungan sekitarnya, mempromosikan interaksi sosial, serta menjaga nilai-nilai budaya lokal. Dengan demikian, revitalisasi ini diharapkan mampu menjadi model pembangunan pasar yang lebih berkelanjutan di masa depan.

### Sejarah Artikel

Submitted: 27 November 2024

Accepted: 30 November 2024

Published: 7 Desember 2024

### Kata Kunci

revitalisasi, pasar Gadang, Kota Malang

## PENDAHULUAN

Pasar rakyat memiliki peran penting dalam mendukung kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat. Pasar Gadang, sebagai salah satu pasar tertua di Kota Malang, telah menjadi pusat interaksi dan perdagangan selama bertahun-tahun. Namun, dengan berkembangnya pusat perbelanjaan modern dan perubahan kebutuhan masyarakat, kondisi fisik serta lingkungan pasar mengalami penurunan signifikan. Kemerosotan ini berdampak pada kenyamanan, kesehatan, dan fungsionalitas pasar sebagai ruang publik yang seharusnya produktif dan inklusif. Oleh karena itu, revitalisasi Pasar Gadang menjadi upaya penting untuk mengembalikan fungsinya sebagai pusat perdagangan yang dinamis dan meningkatkan kualitas lingkungan.

Pendekatan arsitektur biofilik, yang menekankan pada integrasi elemen - elemen alam dalam desain, dipilih untuk mengatasi tantangan ini. Dengan memanfaatkan pencahayaan alami, ventilasi yang baik, penggunaan material ramah lingkungan, serta ruang terbuka hijau, revitalisasi ini diharapkan dapat menciptakan ruang yang lebih nyaman dan sehat. Selain itu, pendekatan ini juga relevan dengan iklim tropis Kota Malang, yang membutuhkan solusi desain ramah lingkungan untuk meningkatkan kenyamanan termal dan mengurangi konsumsi energi. Revitalisasi ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas hidup pengguna pasar, memperkuat interaksi sosial, serta menjaga nilai - nilai budaya lokal yang ada.

## METODE

Metode penelitian melibatkan studi literatur yaitu berupa sejarah pasar dan faktor yang mempengaruhi pasar rakyat, studi lapangan untuk mengumpulkan data tentang kondisi pasar, wawancara dengan pedagang dan pengunjung pasar untuk mendapatkan informasi pasar, serta analisis site.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Studi Literatur

Salah satu bagian dari revitalisasi pasar Gadang di Kota Malang adalah memperbaiki bangunan agar memenuhi Standar Nasional Indonesia (SNI). SNI 8152:2021 menetapkan beberapa persyaratan untuk pasar rakyat, yaitu :

- a. Persyaratan umum :
  - Lokasi pasar dengan batasan wilayah yang jelas, jalan yang mudah diakses, tidak terletak di daerah rawan bencana dan jauh dari fasilitas yang berpotensi membahayakan.
  - Fasilitas dan peralatan ruang kios/los yang memenuhi standar kesehatan.
  - Penataan sirkulasi yang memudahkan pengunjung serta bahan bangunan yang mudah untuk dirawat.
- b. Persyaratan Teknis
  - Ruang dagang yang tidak menutupi aliran sirkulasi udara.
  - Aksesibilitas yang mudah diakses oleh semua orang termasuk lansia dan disabilitas, area kios/los terpisah sesuai dengan jenis barang, tersedia papan nama untuk menunjukkan keterangan lokasi zonasi, terdapat pemisah antara area parkir dengan area kios/los serta koridor yang mudah untuk sirkulasi pedagang dan pembeli.
  - Memiliki fasilitas umum seperti kantor pengelola, kamar mandi, CCTV, ruang ibadah, ruang bersama untuk komunitas pasar, loading dock, area penghijauan serta pos kesehatan dan keamanan.
  - Bangunan harus memiliki prosedur keselamatan pengguna dalam kondisi darurat, terdapat jalur evakuasi dan titik kumpul serta tersedia sistem pencegah kebakaran.
  - Pencahayaan bangunan harus memiliki pencahayaan alami dan buatan.
  - Sirkulasi udara pada bangunan harus memiliki ventilasi alami dan buatan, dan bukaan saluran ventilasi yang dirancang untuk menghindari gangguan hewan.
  - Drainase yang ditutup dengan kisi sehingga mudah dibersihkan, dan tidak ada bangunan kios/los di atas saluran drainase.
  - Tersedia instalasi air bersih dan tempat penampungan air dilengkapi dengan kran
  - Tersedia saluran pembuangan limbah tertutup.
  - Tersedia fasilitas pewadahan yang memadai sehingga tidak mengganggu kesehatan dan kenyamanan serta tersedia tempat sampah terpisah.

Arsitektur biofilik adalah filosofi desain yang bertujuan untuk menciptakan bangunan dan ruang yang menghubungkan manusia dan alam. Arsitekturnya menggabungkan elemen, material, dan cahaya alami untuk meningkatkan kesejahteraan dan produktivitas penghuninya serta meningkatkan keberlanjutan lingkungan binaan. Adapun 14 prinsip arsitektur biofilik menurut buku “14 Patterns of Biophilic Design” terbitan Terrapin Bright Green, yaitu:

1. Visual Connection with Nature (koneksi visual dengan alam)
2. Nonvisual connection with nature (koneksi nonvisual dengan alam)
3. Non Rhythmic sensory stimuli (stimuli sensor tidak berirama)
4. Thermal and airflow variability (perbedaan panas dan aliran udara)
5. Presence of water (kehadiran air)
6. Dynamic and diffuse light (cahaya dinamis dan menyebar)
7. Connection with natural systems (koneksi dengan sistem alam)
8. Biomorphic forms and patterns (bentuk dan pola biomorfik)
9. Material connection with nature (material alami)
10. Complexity and order (kompleksitas dan aturan)
11. Prospect (prospek)
12. Refuge (perlindungan)
13. Mystery (misteri)
14. Peril/risk (ancaman).

## Data Tapak



*Gambar 1.1. Peta Lokasi Pasar Gadang  
Sumber : Google Earth*

Pasar Gadang terletak di Jalan Gadang Bumiayu, Gadang, Kec. Sukun, Kota Malang. Pasar ini memiliki luas tanah 1,43 hektar / 14.311 m<sup>2</sup>. Pasar Rakyat Gadang beroperasi pasar pagi hingga sore hari. Pasar ini memiliki tempat usaha sebanyak 270 unit kios, 225 unit los, 126 unit emper dan 150 unit stand kosong dengan jumlah 380 pedagang dengan jenis barang yang diperdagangkan berupa sembako, makanan/minuman, ikan/ayam/daging, sayur - sayuran, buah - buahan, dan masih banyak lagi.

## Analisis Tapak

Selain analisis tapak, juga terdapat kondisi eksisting pasar saat ini dan tanggapan terhadap kondisi pasar.

## Analisis Peraturan Setempat

Berdasarkan Perda Kota Malang No. 4 Tahun 2011, pada pasal 66 ayat (4) poin (a) ketentuan umum intensitas bangunan di kawasan perdagangan dan jasa, meliputi :

●KDB 80%

$$\begin{aligned} \text{KDB} &= 80\% \times 16.900 \text{ m}^2 \\ &= 13.520 \text{ m}^2 \end{aligned}$$

- KLB 0,7 - 1,6 point
- $KLB = 1,6 \times 16.900 \text{ m}^2$   
 $= 27.040 \text{ m}^2$
- KDH 20%
- $KDH = 20\% \times 16.900 \text{ m}^2$   
 $= 3.380 \text{ m}^2$
- TLB = 2 - 6 lantai
- GSB = 7 meter

## Analisis Matahari pada Tapak



*Gambar 1.2. Analisis Matahari pada Tapak  
Sumber : Analisis pribadi*

Eksisting :

Matahari terbit di sebelah timur tapak yang merupakan lahan kosong.

Tanggapan :

Menempatkan area aktivitas seperti kios-kios pasar, area belanja, dan ruang terbuka di sisi timur untuk memanfaatkan sinar matahari pagi yang lebih sejuk. Dari segi facade dana desain menggunakan jendela lebar di sisi timur untuk membiarkan lebih banyak cahaya masuk ke dalam bangunan, menciptakan suasana terang dan terbuka, memasang shading devices seperti kanopi atau kisi-kisi untuk mengontrol intensitas cahaya dan mencegah panas berlebih di siang hari. Membuat taman dan area duduk di sisi timur untuk tempat bersantai yang nyaman bagi pengunjung pasar.

## Analisis Sirkulasi pada Tapak



*Gambar 1.3. Analisis Sirkulasi pada Tapak  
Sumber : analisis pribadi*

Eksisting :

Untuk sirkulasi yang ada pada tapak tidak jelas arahnya dan sering terjadi kemacetan karena keluar masuk kendaraan yang tidak tertata.

Tanggapan :

Pemberian rambu-rambu yang jelas dan mudah dilihat untuk mengarahkan kendaraan sesuai dengan jalurnya, mengatur tata letak sirkulasi kendaraan untuk mengurangi titik-titik konflik. Buatlah jalur yang mengalir dengan baik dan meminimalkan perpotongan antar kendaraan.

### Analisis Entrance pada Tapak



Gambar 1.4. Analisis Entrance pada Tapak  
Sumber : Analisis pribadi

Eksisting :

Pintu masuk kedalam pasar berada di Jalan Gadang Bumiayu atau yang berada di depan tapak.

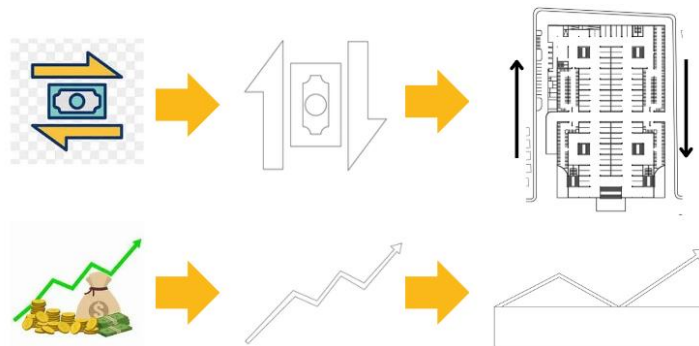
Tanggapan :

Pintu masuk utama dari Jalan Gadang Bumiayu berada di lokasi yang strategis dan mudah diakses oleh kendaraan maupun pejalan kaki. Perlu adanya manajemen lalu lintas yang baik untuk menghindari kemacetan di depan pintu masuk pasar, terutama selama jam-jam sibuk. Menyediakan area khusus untuk drop-off dan pick-up yang memadai di dekat pintu masuk untuk memudahkan pengunjung. Menempatkan tanda dan petunjuk arah yang jelas untuk mengarahkan pengunjung ke pintu masuk utama dan area parkir.

Memastikan adanya trotoar yang aman dan lebar serta zebra cross di depan pintu masuk untuk pejalan kaki. Merancang rute pejalan kaki yang aman dan nyaman dari pintu masuk ke area dalam pasar, termasuk jalur bebas hambatan untuk penyandang disabilitas.

### HASIL DESAIN

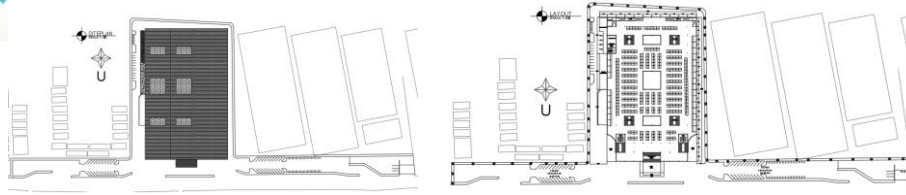
Perumusan konsep dasar berasal dari karakter objek, karakter pelaku dan karakter lokasi yang telah dirumuskan pada paparan sebelumnya. Dan konsep dasar yang diambil adalah pusat perdagangan tropis berbasis transaksi dan negosiasi untuk mendorong pertumbuhan ekonomi lokal.



Gambar 1.5. Transformasi Bentuk  
Sumber : Analisis pribadi

Transformasi bentuk diambil dari konsep dasar diatas :

1. Logo transaksi diimplementasikan ke sirkulasi satu arah.
2. Grafik pertumbuhan ekonomi diimplementasikan ke bentuk atap.



*Gambar 1.6. Siteplan dan Layout  
Sumber : Analisis pribadi*



*Gambar 1.7. Tampak Bangunan  
Sumber : Analisis pribadi*

Penerapan arsitektur terdapat pada :

1. Penggunaan material alami seperti kayu dan batu.
2. Melibatkan elemen - elemen alami ke dalam bangunan seperti tanaman.

## **KESIMPULAN**

Revitalisasi pasar Gadang memang sudah menjadi rencana dari pemerintah pusat, dalam melakukan revitalisasi ini pun tetap mengikuti syarat - syarat dari SNI 8152:2021 tentang pasar rakyat. Adapun analisis kondisi pasar beserta tanggapan/solusi untuk melakukan revitalisasi terhadap pasar Gadang di Kota Malang. Serta penerapan arsitektur biofilik pada desain bangunan Pasar Gadang Kota Malang.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Badan Standardisasi Nasional (2021) Standar Nasional Indonesia 8152:2021 tentang Pasar Rakyat.
- Pemerintah Kota Malang (2018) Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Malang Tahun 2018 - 2023.
- Pemerintah Kota Malang (2011) Peraturan Daerah (Perda) Kota Malang Nomor 4 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Malang Tahun 2010 - 2030.
- Menteri Perdagangan Republik Indonesia (2021) Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2021 tentang Pedoman Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Perdagangan. 2021.
- Pedro J. López (2024) What is Biophilic Architecture? Seven Main Principles. <https://www.render4tomorrow.com/what-is-biophilic-architecture>. Diakses pada 01/06/2024.

Septian Nugraha (2024) Biophilic Design Adalah: Pengertian, Prinsip, Ciri-ciri dan Contoh Desainnya. <https://www.rumah123.com/panduan-properti/mengenal-biophilic-design/>. Diakses pada 01/0